

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan (Desain Penelitian)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini(Nursalam, 2017)

Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan penelitian waktu, serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah responden sedikit sehingga akan mendapatkan satu unit subjek secara jelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruangan Merpati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada tanggal 03-08 Juni 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek Studi Kasus, oleh karena itu yang menjadi subjek Studi Kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien dengan diagnosa Keperawatan Jiwa yaitu Dengan Masalah Harga Diri Rendah di Ruang Merpati Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

E. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi Kriteria Inklusi dari Studi Kasus berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria Eksklusi dari penelitian :

- a. Pasien yang tidak ikut dalam proses penelitian secara lengkap.
- b. Pasien yang tidak kooperatif saat dilakukan penelitian.

F. Jenis dan teknik pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah Data Primer, Data Sekunder dan Data Tersier.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survei, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data Tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada Tn. A di Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Saanin Padang dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada maka peneliti lakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

G. Alur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian tempat yang mau dituju.
- d. Mengajukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai.
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Harga Diri Rendah di Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Saanin Padang dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.
- f. Instrumen pengumpulan data.

H. Metode pengumpulan data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan Menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan menringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Pengolahan data ini

dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Harga Diri Rendah Di Ruangan Merpati Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Saaanin Padang Tahun 2025 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

I. Analisa Data

Adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian pasien guna mengidentifikasi masalah Kesehatan, menentukan diagnosis, serta merencanakan intervensi yang tepat. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, pengelompokan informasi yang relevan, serta penarikan Kesimpulan berdasarkan temuan yang ada.

J. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *infotment consent*, *anonymity*, *confidentiality* dan *beneficience*. Tujuan *infotment consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

1. *Informent Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informent consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

2. *Anonimty* (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.